

- FAMILY

## **RESISTENSI KELUARGA DI LOKALISASI**

**(Studi Deskriptif Tentang Resistensi Keluarga Terhadap Dampak Keberadaan Lokalisasi Dalam Melakukan Sosialisasi Norma Sosial Pada Anak di Kawasan Lokalisasi Bangunsari, Kel. Dupak, Kec. Krembangan, Surabaya)**

### **SKRIPSI**



lky  
Fis. S. 09/05  
Suf  
r



Oleh:

**YUDI SUFIYANTO**  
**NIM. 079815762**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

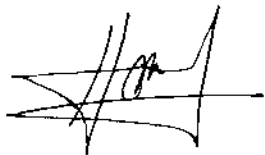
Karya Tulis ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji  
pada tanggal: 13 Desember 2004

Ketua Tim Penguji



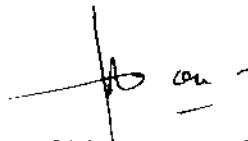
Drs. Benny Soembodo, M.Si  
NIP. 131 287 531

Anggota I



Drs. Edy Herry P., M.Si  
NIP. 132 009 468

Anggota II



Dra. Siti Norma, MS.  
NIP. 130 685 846

## Abstrak

Penelitian tentang resistensi keluarga di lokalisasi diilhami oleh kenyataan yang dapat kita saksikan setiap saat bahwa ada kehidupan keluarga dalam membesarkan anak di dalam lingkungan yang kurang ideal yaitu lingkungan lokalisasi psk, khususnya dalam melakukan proses sosialisasi norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Keluarga yang tinggal di sekitar lokalisasi terkadang mengalami kondisi yang dilematis, di satu sisi harus bisa *survive* dalam mempertahankan norma sosial yang berlaku di masyarakat dalam kondisi lingkungan yang keras seperti lokalisasi namun di sisi lain keberadaan lokalisasi dapat menambah pendapatan keluarga dengan membuka usaha seperti salon, tukang jahit, dan bar/café.

Fenomena yang menarik untuk diamati dalam kehidupan keluarga yang tinggal di kawasan lokalisasi adalah adanya konflik antara nilai yang diajarkan dalam keluarga dengan kenyataan yang di lihat langsung oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang saling bertolak belakang, di mana segala kegiatan di dalam lokalisasi bertentangan dengan norma sosial di masyarakat, seperti prostitusi, seks bebas, mabuk-mabukan, dll. Sebagai contoh anak mengalami dewasa dini, akibat dari kondisi lingkungan lokalisasi, perilaku anak yang cenderung menyimpang (misalnya pandai mengeluarkan kata-kata kotor yang tidak selayaknya diucapkan oleh seorang anak), dan anak mencontoh kegiatan yang di lakukan oleh penghuni dan tamu lokalisasi (misal merokok, seks bebas, minum minuman keras, dll).

Berangkat dari asumsi tersebut kemudian memunculkan permasalahan yang hendak diteliti, *pertama*, bagaimana pola sosialisasi norma sosial pada anak oleh keluarga yang tinggal di kawasan lokalisasi? *kedua*, bagaimana dampak keberadaan lokalisasi yang dirasakan keluarga dalam melakukan proses sosialisasi norma sosial?

Teori pokok yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah: *teori sosialisasi Herbert Gans dan Frederick Elkin serta Gerald Handel* bahwa... "Sosialisasi juga dipengaruhi oleh bagaimana karakteristik hubungan interaksi orang tua dan anak. Setiap interaksi atau kekurangan dalam interaksi antara pemberi perhatian (*care giver*) dan anak, yang secara sengaja menghasilkan kerugian atau kesakitan kepada pertumbuhan fisik atau kondisi perkembangan."

Lokasi penelitian terletak di wilayah Dupak Bangunsari, Kelurahan Dupak, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. Penelitian ini bertipe deskriptif dengan menekankan pada analisa kualitatif. Dalam penelitian ini diperoleh 6 orang informan sasaran penelitian yang ditentukan secara *purposive* yaitu keluarga-keluarga yang tinggal di kawasan lokalisasi, yang memiliki anak.

Adapun hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

*Pertama*, tipe keluarga-keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi dalam melakukan sosialisasi, sebagian besar memiliki tipe keluarga yang bersifat demokratis. Keluarga di lokalisasi dalam melakukan sosialisasi pendidikan seks kepada anak-anaknya sebagian besar menggunakan *metode pemberian contoh*. Pola hubungan antara orang tua dan anak pada keluarga yang tinggal di lokalisasi pada umumnya bersifat *memiliki-melepaskan*. Tipe interaksi antara orang tua dan anak dalam keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi sebagian besar merupakan *Tipe Adult Centered*.

*Kedua*, dampak keberadaan lokalisasi terhadap proses sosialisasi norma sosial sangat di rasakan oleh keluarga yang tinggal di kawasan tersebut. Tidak jarang keberadaan lokalisasi juga merusak keharmonisan hubungan rumah tangga. Namun keluarga juga merasakan dampak positif dari keberadaan lokalisasi yang dapat menambah pendapatan keluarga dengan membuka usaha sampingan seperti salon, bar/café, tukang jahit pakaian, dll.